



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KARAKTER GURU (KREATIF, HUMORIS, DAN  
BERWIBAWA) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS TERPADU DI MTS FATAHILAH PANGKALAN  
KECAMATAN CIAWIGEBANG KUNINGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T. IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh:

**YADI SUPRIADI**  
**NIM : 07440624**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

### **YADI SUPRIADI : Pengaruh Karakter Guru (Kreatif, Humoris, dan Berwibawa) Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTS Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan.**

Salah satu yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah karakter guru (kreatif, humoris, dan berwibawa). Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor guru, faktor guru disini memuat beberapa hal yang mempengaruhi pembelajaran, mulai dari cara mengajar, sikap dan karakter guru di depan kelas, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana guru mentransfer ilmunya kepada peserta didiknya. Hal-hal tersebut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai peserta didik guna membangkitkan motivasi belajar siswa dalam belajar, sehingga siswa mendapatkan nilai yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar yang di ikuti secara optimal di sekolah. Masalahnya adalah bagaimanakah pengaruh karakter guru terhadap motivasi belajar siswa di Mts Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui karakter guru Di MTS Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan, Mengetahui motivasi belajar siswa dengan karakter guru pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas IX di MTS Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan, Mengetahui seberapa besar pengaruh karakter guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas IX di MTS Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah faktor proses pembelajaran. Dari faktor proses pembelajaran meliputi karakter guru (kreatif, humoris, dan berwibawa), sikap dan motivasi belajar siswa. Guru yang mempunyai karakter yang baik akan mampu menumbuhkan sikap positif dan meningkatkan prestasi belajar bagi para siswanya.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan suatu pendekatan empirik. Kemudian data yang telah diperoleh dikumpulkan, dianalisis, dan juga disajikan secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan teknik angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hipotesis yang penulis ambil adalah terdapat pengaruh karakter guru (kreatif, humoris, dan berwibawa) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTS Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan.

Adapun hasil yang diperoleh dari perhitungan product moment adalah 0,354 yang berarti ada pengaruh yang positif antara karakter guru dengan motivasi belajar siswa. Jika dilihat dari tabel koefisien korelasi, nilai 0,354 termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Dari perhitungan nilai koefisien penentu (determinan) pengaruh karakter guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 13% dan sisanya 87% ditentukan oleh variabel lain. Jika dilihat dari hasil uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,003$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,003 > 1,701$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari karakter guru terhadap motivasi belajar siswa di MTS Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini tanpa suatu halangan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, kepada keluarganya, sahabatnya yang terpilih, dan para pewarisnya serta pengikutnya. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dorongan dan bantuannya baik berupa moril maupun materil kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S. Ag, M. Pd, Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M. Pd., Sekretaris Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bapak Drs. H. Taqiyudin, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Drs. Masdudi, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Dr. H. Farihin, M. Pd, Dosen Penguji I.
8. Bapak Dr. H. Bambang Yunairto, M. Si, Dosen Penguji II.
9. Bapak Uka Sukama, S. Pd.I. Kepala MTs Fatahilah Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
10. Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah Jurusan IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
11. Kepala dan Staf Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
12. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Selanjutnya dengan segala kekurangan dalam skripsi ini adalah menjadi tanggung jawab sepenuhnya penulis.

Cirebon, Juni 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

### IKHTISAR

### LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PENGESAHAN

### NOTA DINAS

### PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### PERSEMBAHAN

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kerangka Pemikiran .....	8
E. Hipotesis .....	14

### BAB II KARAKTER GURU (KREATIF, HUMORIS, dan BERIBAWAH) DALAM PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Karater Guru.....	15
1. Pengertian Karakter.....	15
2. Unsur-unsur Karakter.....	17
3. Jenis- jenis Karakter.....	20
4. Karakter Guru (Kreatif, Humoris dan Berwibawa.....	22
B. Motivasi Belajar Siswa .....	28
1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa .....	28
2. Fungsi Motivasi .....	31
3. Jenis Motivasi .....	31
C. Pengaruh karakter Guru dengan Motivasi Belajar Siswa.....	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat, Waktu Penelitian dan Kondisi Umum Sekolah .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan data .....	40
E. Instrument Penelitian .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Respon kaarakter guru oleh siswa di MTs Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan.....	48
B. Respon siswa di MTs Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan Terhadap Motivasi Belajar Siswa .....	63
C. Pengaruh antara karakter guru terhadap motivasi belajar siswa .....	77

### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan .....	81
------------------	----

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Hal
Tabel 1 Kerangka Pemikiran Peneliti .....	13
Tabel 2 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir .....	38
Tabel 3 Data Sarana dan Prasarana MTs Fatahilah .....	38
Tabel 4 Penafsiran Hasil Prosentase .....	43
Tabel 5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	44
Tabel 6 Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment .....	46
Tabel 7 Guru dalam Penyampaian Materi IPS Terpadu, dapat Memotivasi Belajar .....	50
Tabel 8 Guru dapat Memberikan Pengaruh Pemahaman .....	51
Tabel 9 Kepribadian Guru dapat Memotivasi Belajar .....	51
Tabel 10 Dalam Penyampaian Materi IPS Terpadu, Guru Memperhatikan Siswa yang di dalam Kelas .....	52
Tabel 11 Cara Penyampaian Guru Mudah diPahami .....	53
Tabel 12 Guru Memberikan Motivasi pada Siswa agar Mengembangkan Potensi .....	53
Tabel 13 Komunikasi Siswa dengan Guru Terjalin Saat Kegiatan Belajar Mengajar .....	54
Tabel 14 Setiap Akhir Penyampaian Materi, Guru Memberikan Solusi .....	55
Tabel 15 Guru Memberikan Nasehat, Ketika Siswa Mengalami Kesulitan Belajar .....	55
Tabel 16 Dalam Penyampaian Materi IPS Terpadu Guru Menggunakan Metode yang Mengikuti Zaman .....	56
Tabel 17 Guru Memotivasi Siswa Dalam Belajar .....	57
Tabel 18 Guru Menerima Saran pada Saat Materi IPS Terpadu Berlangsung ..	57
Tabel 19 Media Digunakan Beragam pada Materi Pelajran IPS Terpadu Berlangsung .....	58
Tabel 20 Guru Memberikan Kreasi yang dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	58
Tabel 21 Metode yang digunakan Guru dapat Menarik Minat Siswa .....	59
Tabel 22 Rekapitulasi Karakter Guru (Variabel X) .....	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tabel 23 Perhitungan Skor Karakter Guru (Variabel X) .....	61
Tabel 24 Karakter Guru dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dikelas .	63
Tabel 25 Karakter Guru dapat Meningkatkan Siswa Belajar Pelajaran IPS Terpadu .....	64
Tabel 26 Karakter Guru dapat Meningkatkan Ketertarikan Belajar Siswa.....	65
Tabel 27 Siswa Terdorong Mempraktekan Materi IPS Terpadu Ketika Materi disampaikan dengan Menggunakan Media .....	65
Tabel 28 Karakter Guru dapat Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa dikelas ..	66
Tabel 29 Dalam setiap Penyampaian Materi, Guru Memahami Gaya Belajar Siswa .....	67
Tabel 30 Guru Memberikan Saran Ketika Siswa tidak Termotivasi dalam Belajar .....	67
Tabel 31 Karakter Guru dapat Memberikan Dasar yang Benar Sesuai Tujuan Pembelajaran .....	68
Tabel 32 Penghargaan dari Guru dapat Membangkitkan Keinginan Belajar Siswa .....	69
Tabel 33 Karakter Guru dapat Mempengaruhi Kegiatan Belajar Mengajar Dikelas .....	69
Tabel 34 Kreatifitas Guru Dalam Penyampaian Materi dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	70
Tabel 35 Sifat Humoris Guru dapat Membangkitkan Keinginan Siswa.....	70
Tabel 36 Kewibawaan Seorang Guru dapat Manarik Siswa dalam Belajar .....	71
Tabel 37 Karakter Guru dan Lingkungan yang Kondusif dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	72
Tabel 38 Gaya Guru dalam Penyampaian Materi dapat Memengaruhi Situasi Belajar Siswa dikelas .....	72
Tabel 39 Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y) .....	73
Tabel 40 Perhitungan Skor Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y) .....	75
Tabel 41 Korelasi Anantara Pengaruh Karakter Guru (Variabel X) dengan Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y ) .....	77



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya lembaga pendidikan. Faktor-faktor tersebut antara lain: guru, siswa, sarana prasarana, lingkungan pendidikan, serta kurikulum. Faktor guru dalam pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Pernyataan Dedi Supriyadi ini diperkuat hasil penelitian Nana Sudjana (2002: 42) bahwa,

Hasil penelitian menunjukkan, 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%. Harus diakui bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan.

Dari pernyataan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal. Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci.

Faktor guru disini memuat beberapa hal yang mempengaruhi pembelajaran, mulai dari cara mengajar, sikap dan karakter guru di depan kelas, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana guru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

mentransfer ilmunya kepada peserta didiknya. Hal-hal tersebut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai peserta didik.

Guru dalam kegiatan pembelajaran akan selalu diamati, diperhatikan, didengar, dan ditiru bahkan dinilai siswanya bagaimana penampilan di kelas, karakternya, kemampuannya menguasai materi pelajaran, kemampuan mengajar, perhatian terhadap siswa, hubungan antara siswa dengan guru, sikap dan tingkah lakunya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan ini akan terbentuk suatu persepsi tentang karakteristik gurunya. Karena itu, menurut Abd. Rachman Abror (1993:74), “karakteristik guru (*characteristics of the teacher*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar yang tergolong dalam kategori situasi (*Situasional category*)”. Persepsi siswa tentang karakteristik guru dalam kegiatan pembelajaran ada yang positif dan ada yang negatif.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan antara individu dengan individu lain. Karena itu, karakter pendidik adalah kualitas mental atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti pendidik yang merupakan kepribadian khusus yang harus melekat pada setiap pendidik.

Karakter yang dimaksud ialah karakter seperti kreatif, humoris dan berwibawa. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas manusia banyak melahirkan pencipta besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya yang spektakuler sehingga banyak diminati dan dicari banyak orang.

Selain dari sifat kreativitas, seorang guru hendaklah memiliki sifat humoris. Sifat ini banyak gunanya bagi seorang guru, antara lain akan tetap memikat perhatian anak-anak pada waktu mengajar, anak-anak tidak lekas bosan atau lelah.

Sifat humor yang pada tempatnya merupakan pertolongan untuk memberi gambaran yang benar dari beberapa pelajaran, yang lebih penting adalah humor dapat mendekat-kan guru dengan muridnya, seolah-olah tidak ada perbedaan umur, kekuasaan dan perseorangan.

Rasa humor dalam kelas merupakan cara untuk mengurangi kejenuhan dalam belajar. Maka dari itu, seorang guru juga harus benar-benar mengetahui kondisi dan situasi dalam kelas.

Untuk mengurangi rasa kejenuhan dalam belajar yang monoton, seorang guru harus memberikan atau mengekspresikan rasa humor, supaya kondisi belajar-mengajar tetap stabil, siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar.

Selanjutnya selain dari sifat kreatif dan humor guru juga harus memiliki sikap berwibawa (*gezag*) adalah kewibawaan. Tanpa adanya *gezag* pada pendidik tidak mungkin pendidikan itu masuk ke dalam sanubari anak-anak. Tanpa kewibawaan, murid-murid hanya akan menuruti kehendak dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

perintah gurunya karena takut atau paksaan; jadi bukan karena keinsyafan atau karena kesadaran dalam dirinya.

Dari hasil penelitian diatas penulis dapat disimpulkan bahwa karakter guru (kreatif, humoris dan berwibawa) sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi karena motivasi belajar juga merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya motivasi dapat mencapai keberhasilan belajar siswa. Apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajarnya maka ada dorongan dalam dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan belajar tanpa adanya dorongan dari pihak luar.

Motivasi menurut Sardiman (2004:39) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar, seseorang itu akan berhasil dalam belajar, kalau ada dalam dirinya keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi. motivasi mempunyai beberapa fungsi di antaranya :

*Pertama*, mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar. *Kedua*, sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan. *Ketiga*, sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Bukan menjadi sesuatu yang tidak mungkin kalau kurang berhasil pendidikan pada saat ini disebabkan karena kurang minatnya siswa pada mata pelajaran tertentu yang mereka anggap tidak menyenangkan. Apalagi ditambah dengan guru-guru yang mereka anggap kiler dan pengajaran yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

monoton, tentu saja pembelajaran ini akan sulit sekali memperoleh kata berhasil dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Bukan menjadi rahasia umum lagi kalau pelajaran IPS merupakan suatu pelajaran yang sangat membosankan bagi siswa. Terbukti disaat pelajaran ini berlangsung banyak siswa yang mengantuk dan ada juga yang mencoret-coret buku dengan gambar dan tulisan yang tidak jelas, sebagai kamuflase agar terlihat oleh guru seolah-olah sedang mencatat dan mendengarkan materi yang sedang diterangkan.

Hal itu terjadi karena memang pelajaran IPS yang tidak lepas dari hafalan dan pengulangan materi dari tiap jenjangnya, apalagi ditambah dengan pengajaran yang monoton oleh guru mata pelajaran dengan menghabiskan waktu pelajaran dengan ceramah, seolah siswa hanya dianggap botol kosong yang harus diisi dengan air sampai penuh. Siswa dituntut untuk mendengarkan cerita tentang sejarah layaknya dongeng pengantar tidur, mengkaji objek-objek geografi yang begitu banyak dan luas, menghitung uang yang bentuknya tidak nyata dalam akuntansi. Tentunya semua itu membuat semangat dan gairah belajar siswa menjadi berkurang bahkan enggan untuk mengikuti pelajaran, kemudian akan berdampak pada keberhasilan belajar mengajar.

Berkaitan dengan latar belakang pendidikan, pengalaman dan telah lamanya bertugas sebagai guru, maka tampak di MTs Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan adanya perbedaan karakteristik guru yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam bidang studi IPS Terpadu. Sebagian ada guru yang relatif masih rendah dari karakter guru yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

efektif, sebagian guru lain ada yang hanya sekedar mengajar tanpa peduli siswa paham atau tidak, ada guru yang mengajar dengan pendekatan otoriter sehingga siswa ketakutan selama proses pembelajaran, ada guru yang mengajar tanpa humor sama sekali, bahkan ada guru yang mengajar dengan konsep yang salah karena kurang menguasai materi.

Berdasarkan pengamatan terhadap beberapa guru MTs Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan di kelas IX diperoleh gambaran bahwa, karakter guru memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar siswa pengaruh baik maupun pengaruh buruk terhadap prestasi belajar siswa. Penjelasan ini menggambarkan bahwa karakteristik guru, menurut pengertian sehari-hari, menunjuk pada perilaku yang ditampilkan individu guru dan menimbulkan kesan terhadap individu-individu yang lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter guru disini adalah sifat yang ditunjukkan oleh guru tersebut baik kepada siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekelilingnya. Tentunya cara guru berpakaian, berbicara, bergaul dan berjalan merupakan cerminan dari karakter yang sangat berpengaruh terhadap anak didiknya dalam kegiatan belajar-mengajar.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, karakter yang baik tidak hanya dilihat dari sudut pandang orang tua, masyarakat dan kelembagaan, juga harus dilihat dari sudut pandang siswa. Terkadang ada seorang guru yang berpakaian rapih dan menguasai materi, tetapi siswa masih kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini bisa terjadi karena guru tersebut sikapnya kurang menyenangkan dan terkesan tidak peduli terhadap siswa, sehingga siswa merasa kurang dihargai.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hal inilah yang sering kita temui sekarang ini, sehingga tidak jarang para siswa menjadi malas untuk mengikuti pelajaran di kelas jika yang mengajar adalah guru yang bersangkutan. Untuk itulah peneliti mengangkat masalah dengan judul *“Seberapa besar Pengaruh Karakter Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Terpadu di MTs Fatahilah Pangkalan Ciawigebang Kuningan?”*.

## B. Perumusan Masalah

Dalam menyusun perumusan masalah ini, maka penulis mengelompokkan permasalahan ini kedalam tiga bagian yaitu :

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian adalah psikologi belajar,

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik dengan melakukan studi lapangan

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pertentangan/ketidakjelasan tentang pengaruh karakter guru terhadap motivasi belajar siswa bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka penelitian membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Karakter guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di kelas IX



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Motivasi belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa atau keinginan yang kuat dalam mengikuti pelajaran IPS
- c. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu

### 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana karakter guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di kelas IX ?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di kelas IX?
- c. Seberapa besar pengaruh karakter guru terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu kelas IX?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahannya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui karakter guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada bidang studi IPS Terpadu kelas IX
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS Terpadu kelas IX
3. Untuk mengetahui data pengaruh karakter guru terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS Terpadu kelas IX

### D. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran yang sering juga disebut dengan belajar mengajar, sebagai terjemahan dari istilah *instruction* terdiri dari dua kata, belajar dan mengajar (teaching and learning). Belajar adalah suatu proses yang ditandai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Ormrod (2001:188) yang mengatakan bahwa *learning is a relatively permanent change in behavior due to experience*. Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman. Pengalaman dalam kegiatan belajar dapat merupakan sesuatu yang dialami sendiri ataupun pengalaman orang lain. Dalam konteks program dan pelatihan (*training program*), Krikpatrick (1988:20) mendefinisikan belajar sebagai, *participants change attitudes, improve knowledge, and/or increase skill as a result of attending the program*". Inti pengertian belajar dari dua pendapat adalah sama, yaitu adanya perubahan yang relatif permanen di dalam diri siswa.

Nana Sudjana (2002:29) mengatakan mengajar adalah suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, terdapat dua kegiatan yang terjadi dalam satu kesatuan waktudengan pelaku yang berbeda. Pelaku belajar adalah siswa sedangkan pelaku pengajar (pembelajar) adalah guru. Kegiatan siswa dan kegiatan guru berlangsung dalam proses yang berkaitan untuk mencapai tujuan instruksional tujuan tertentu. Jadi, dalam proses pembelajaran terjadi hubungan yang interaktif antara guru dengan siswa dalam ikatan tujuan instruksional. Karena pelaku dalam proses pembelajaran adalah guru dengan siswa, keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari faktor guru dengan siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis dapat mengetahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah faktor proses pembelajaran. Dari faktor proses pembelajaran meliputi karakter guru,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sikap dan motivasi belajar siswa. Guru yang mempunyai karakter yang baik akan mampu menumbuhkan sikap positif dan meningkatkan prestasi belajar bagi para siswanya.

Salah satu yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah karakter guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas, bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah. Menurut Dedi Supriadi (1999: 178), di antara berbagai masukan (input) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa) sepertiganya ditentukan oleh guru. Faktor guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah karakter Guru

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya.

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas manusia banyak melahirkan pencipta besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya yang spektakuler sehingga banyak diminati dan dicari banyak orang rasa humor dalam kelas merupakan cara untuk mengurangi kejenuhan dalam belajar.

Maka dari itu, seorang guru juga harus benar-benar mengetahui kondisi dan situasi dalam kelas. Untuk mengurangi rasa kejenuhan dalam belajar yang monoton, seorang guru harus memberikan atau mengekspresikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

rasa humor, supaya kondisi belajar-mengajar tetap stabil, siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar.

Tanpa adanya kewibawaan pada pendidik, tidak mungkin pendidikan akan masuk dalam hati sanubari seorang murid. Murid-murid hanya akan menuruti kehendak dan perintah gurunya karena takut atau karena paksaan, jadi bukan karena keinsafan atau karena kesadaran didalam dirinya. Dalam mengajar, seorang guru harus benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada muridnya. Seorang guru harus senantiasa menambah pengetahuannya.

Mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar. seorang guru harus profesional dalam mengajar, diantaranya harus objektif, sistematis dan menguasai berbagai konsep dalam memberikan pelajaran.

Selain mempunyai pengetahuan yang dalam tentang materi yang sudah menjadi tugasnya, akan lebih baik lagi jika guru itu mengetahui pula tentang segala sesuatu yang penting-penting, yang ada hubungannya dengan tugasnya di dalam masyarakat. Guru haruslah orang yang mempunyai perhatian intelektual yang luas yang tidak kunjung padam. Tentang karakter seseorang kita hanya bisa menilai apakah seorang itu memiliki karakter kuat atau lemah. Orang yang memiliki karakter kuat adalah mereka yang tidak mau dikuasai oleh sekumpulan realitas yang telah ada begitu saja dari sononya. Sedangkan, orang yang memiliki karakter lemah adalah orang yang tunduk pada sekumpulan kondisi yang telah diberikan kepadanya tanpa dapat menguasainya. Orang yang berkarakter dengan demikian seperti seorang yang membangun dan merancang masa depannya sendiri. Ia tidak mau dikuasai oleh kondisi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kodratnya yang menghambat pertumbuhannya. Sebaliknya, ia menguasainya, mengembangkannya demi kesempurnaan kemanusiaannya.

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya adalah suatu kondisi atau kekuatan atau dorongan yang menggerakkan organism (individu) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan dari tingkat tertentu (Usman Efendi dan Juhaya S. Praja, 1984: 60).

Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. (Sardiman AM, 1986: 73)

Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi adalah sebagai daya penggerak untuk melakukan sesuatu untuk tercapainya suatu tujuan. Usman Efendi dan Juhaya S. Praja, (1984: 62) menuliskan motivasi manusia senantiasa mengerakan kepada pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat sebagai berikut:

- a. Pemenuhan Kebutuhan yang bersifat fisiologis (jasmaniah)
- b. Pemenuhan kebutuhan security (keamanan) atau perlindungan.
- c. Pemenuhan kebutuhan hidup bermasyarakat (social).
- d. Pemenuhan kebutuhan akan pengakuan.
- e. Pemenuhan kebutuhan akan kepuasan.

Suatu hal yang penting adalah motivasi pada setiap tingkat yang di atas hanya dapat dibangkitkan apabila telah dipengaruhi tingkat motivasi di bawahnya. Bila kita ingin anak belajar dengan baik (tingkat 5), maka haruslah terpengaruh tingkat 1-4. Anak yang lapar, merasa tidak aman, yang tidak dikasihi, yang tidak diterima sebagai anggota masyarakat kelas, yang guncang harga dirinya, tidak akan dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas bahwa seorang guru harus mempunyai karakter yang baik terhadap pencapaian motivasi anak.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sesuatu hal yang di buat, untuk menjelaskan hal itu sering dituntut untuk melakukan pengulasan. Hipotesis bisa benar atau tidak karena perlu di adakan penelitian sebelum hipotesis di terima atau di tolak. Dalam hal ini, yang menjadi hipotesis awal ( $H_a$ ) dan hipotesis alternative ( $H_o$ ).

Berdasarkan perumusan diatas. Maka, penulis merumuskannya sebagai berikut:

- $H_a$ :** Terdapatnya pengaruh antara karakter guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas IX”.
- $H_o$ :** Tidak terdapat pengaruh karakter guru terhadap prestasis belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas IX”.



## DAFTAR PUSTAKA

- Sudijono, Anas. (1994), *Metodologi Penelitian*. Bandung : Rajawali Press
- (1999), *Metodologi Penelitian*. Bandung : Rajawali Press
- (2004), *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung : Rajawali Press
- Arsyad, Azhar. 2003. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Cruickshank, D.R (1990), *Research That Informs Teachers And Teacher Education*. Bloomington : Phi Delta Kappa Educational Foundation
- Supriadi, Dedi. (1999), *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa
- Kusuma, Doni A. (2007), *Tiga Matra Pendidikan Karakter*, dalam Majalah BASIS Agustus- September 2007,
- Cece dan Rusyan, Tabrani *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya, 1992
- Uno, Hamzah 2008. *“Teori Motivasi & Pengukurannya”*. 2008. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdullah, Imron dkk. 2007. *“Pedoman Penelitian Karya Ilmiah”*. Cirebon: STAIN Cirebon.
- Kirkpatrick, D.L. (1998), *Evaluating Training Programs: The Four Level* (2end. ed.). San Fransisco : Berrett-Koehler Publisher. Inc
- Sudjana, Nana (2002), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Sulaihan, Najib *“Karakter Guru Masa Depan”*. Surabaya: Temprina Media Grafika.
- Purwanto, Ngalm 1992. *“Psikologi Pendidikan”*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mu'in, Fatchur. 2011. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teori dan praktik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

N.K. Singh dan Mr. A.R. Agwan, *Encyclopaedia of the Holy Qur'ân*, (New Delhi: balaji Offset, 2000) Edisi I h. 175.

Ormrod, J.E. (2001). *Education Psychology. Developing Learners* (4<sup>th</sup>. Ed). Merrill : Pearson Education. Inc.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman, A.M (1986), *Psikologi Belajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Sugiono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

------(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wehmeier, Sally (2000). *Edited Oxpord Advance Learner's Dictionary of Current English* (6<sup>th</sup>. Ed). New York: Oxpord University Press

(<http://ismailkarim86.wordpress.com/2009/09/30/karakter-guru-profesional/>)

(<http://hariprasetyo14.blogspot.com/2011/06/pentingnya-peranan-karakter-guru-pada.html>)